

## BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang faktor komorbiditas dan karakteristik penyakit TB yang mempengaruhi kejadian MDR-TB diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor risiko kontak dengan penderita TB lebih banyak terdapat pada kelompok kasus dibandingkan pada kelompok kontrol.
2. Faktor risiko riwayat pengobatan TB lebih banyak terdapat pada kelompok kasus dibandingkan pada kelompok kontrol.
3. Faktor riwayat diagnosis sputum BTA+ lebih banyak terdapat pada kelompok kasus dibandingkan pada kelompok kontrol.
4. Faktor risiko komorbiditas lebih banyak terjadi pada kelompok kasus dibandingkan pada kelompok kontrol.
5. Terdapat hubungan yang bermakna antara kontak dengan penderita TB dengan kejadian MDR-TB.
6. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara riwayat pengobatan TB dengan kejadian MDR-TB.
7. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara riwayat diagnosis sputum dengan kejadian MDR-TB.
8. Terdapat hubungan yang bermakna antara komorbiditas dengan kejadian MDR-TB. Orang yang memiliki komorbiditas memiliki risiko 15 kali untuk terkena MDR-TB.

## 6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan, peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi instansi pemerintah dan instansi kesehatan khususnya Dinas Kesehatan Kota Padang, agar dijadikan bahan masukan atau referensi dalam menjaring kejadian MDR-TB.
2. Bagi tenaga kesehatan di puskesmas agar meningkatkan pengetahuan kepada pasien sehingga perlu ditingkatkan penyuluhan kepada pasien MDR-TB dan keluarganya mengenai tingkat kebayaannya penyakit MDR-TB serta perilaku-perilaku yang dapat menularkan MDR-TB ke keluarga dan orang lain.
3. Bagi tenaga kesehatan di Puskesmas agar meningkatkan kewaspadaan terhadap pasien TB yang memiliki komorbiditas berpeluang tinggi untuk terkena MDR-TB.
4. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan desain penelitian yang berbeda, analisis yang lebih dalam serta dengan variabel yang berbeda.

